

## **UPAYA MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA MELALUI MEDIA PEMBELAJARAN KARTU HURUF PADA SISWA KELAS I SDN KRUKUT 1**

**Hetty Susanti<sup>1)\*</sup>, Rohimi Zamzam<sup>2)</sup>**

- <sup>1)</sup> Pendidikan Guru Sekolah Dasar , Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeuh Ciputat Tangerang Selatan, 15419  
<sup>2)</sup> Pendidikan Guru PAUD, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan Cirendeuh Ciputat Tangerang Selatan, 15419

\**HettySusanti24@gmail.com*

*Diterima: DD MM YYYY*

*Direvisi: DD MM YYYY*

*Disetujui: DD MM YYYY*

### **ABSTRACT**

*Efforts to improve reading skills through learning media for letter cards in class I SDN Krukut 1 students, this study aims to determine how much use of letter card learning media for children's reading abilities, especially grade I students at Krukut 1 Depok Elementary School. This research uses classroom action research, which is a type of research that collects information about the characteristics, actions, opinions of learning outcomes that are considered lacking. Data collection uses tests given to students to find information on how much children's reading skills have increased, from a total population of 44 students. After the teaching and learning process uses letter card learning media, namely learning media used to improve children's reading skills in each cycle (pre-cycle, namely The average reading and comprehension score reached 60.00. Cycle I increased from the average score of students, namely reading comprehension reached 62.60, and cycle II students' understanding of the reading content increased to an average of 77.72. groups in cycle II groups A and B have an average of 85% activeness, attention, cooperation and accuracy, greater than the other groups. The results of this study indicate that the letter card learning media can improve children's reading skills.*

**Keywords:** *Learning media for letter cards, children's reading ability, Bibliography, 19 (1995 - 2014)*

### **ABSTRAK**

*Upaya meningkatkan kemampuan membaca melalui media pembelajaran kartu huruf pada siswa kelas I SDN Krukut 1, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar penggunaan media pembelajaran kartu huruf terhadap kemampuan membaca anak, khususnya siswa kelas I di Sekolah Dasar Negeri Krukut 1 Depok. Penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas yaitu jenis penelitian yang mengumpulkan informasi tentang karakteristik, tindakan, pendapat dari hasil belajar yang dianggap kurang. Pengumpulan data menggunakan tes yang diberikan kepada siswa untuk mencari informasi seberapa besar kemampuan membaca anak meningkat, dari jumlah populasi sebanyak 44 siswa. Setelah proses belajar mengajar menggunakan media pembelajaran kartu huruf yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak pada setiap siklus (prasiklus, yaitu nilai membaca dan pemahaman rata-ratanya mencapai 60,00. Siklus I*

meningkat dari nilai rata-rata siswa yaitu membaca pemahaman mencapai 62,60, dan siklus II pemahaman siswa terhadap isi bacaan mengalami peningkatan mencapai rata-rata 77,72. Sedangkan hasil belajar kelompok pada siklus II kelompok m A dan B rata-rata memiliki keaktifan, perhatian, kerjasama dan ketepatan sebesar 85%, lebih besar dari kelompok lainnya. Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak.

**Kata kunci:** Media pembelajaran kartu huruf, Kemampuan membaca anak, Daftar pustaka, 19 (1995 – 2014)

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu pembekalan kehidupan dimasyarakat. Karena sangat berperan penting untuk mempengaruhi siswa dalam menuntut ilmu yang sesuai dengan sistem pendidikan. Tujuan pembelajaran di kelas adalah mencerdaskan generasi bangsa dengan cara mengembangkan bakat, potensi, dan keterampilan yang dimiliki sehingga terciptanya generasi yang hebat untuk nusa dan bangsa. Oleh karena itu, anak berhak mendapatkan pengetahuan dengan cara menuntut ilmu sampai keperguruan tinggi.

Pendidikan sudah seharusnya di desain dengan baik untuk memberikan pemahaman dan mampu memberikan hasil yang memuaskan dalam proses pembelajaran. Proses ini bertujuan untuk melakukan suatu perubahan dan terencana di dalam diri siswa, baik dalam segala aspek kecerdasan yang dimilikinya. Oleh karena itu diperlukan kreatifitas guru, peran aktif siswa, dan kondisi lingkungan yang dapat membuat proses belajar lebih baik.

Belajar merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dalam kehidupan manusia. Dengan belajar, manusia dapat mengembangkan potensi-potensi yang dimilikinya. Dan tanpa belajar, manusia tidak mungkin dapat memenuhi kebutuhannya.

Dalam kegiatan belajar membaca menjadi dasar dalam kegiatan pembelajaran khususnya di kelas rendah yang membutuhkan peran guru dalam mengaplikasikan media pembelajaran yang tepat dan menuntut peran guru untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik tersebut, pada tahun ajaran baru

banyak siswa yang mendaftar di SDN Krukut 1. Masih banyaknya peserta didik yang belum mengenal huruf dan membaca telah terbukti pada hasil belajar siswa SDN Krukut 1 khususnya dikelas I hasil belajar siswa sangat rendah banyak anak mendapat nilai kurang dari rata-rata. Oleh sebab itu peneliti berupaya untuk dapat mengembangkan pembelajaran dengan menggunakan media pembelajaran untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca peserta didik dengan penggunaan kartu huruf sehingga mampu untuk membaca bagi siswa kelas I SDN Krukut 1 dapat meningkan.

## Pengertian Membaca

Membaca adalah termasuk kedalam suatu keterampilan dalam pembelajaran bahasa. Dengan membaca seseorang dapat mengetahui informasi yang ada. Oleh karena itu penting sekali anak di sekolah memiliki keterampilan membaca, karena merupakan suatu kecakapan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Membaca di jenjang sekolah dasar sudah di ajarkan sejak dini khususnya sejak di kelas rendah. Namun banyak sekali masalah yang di hadapi dalam menerapkan senangnya membaca dalam diri anak. Anak sering kali merasa bosan dan jenuh pada saat proses pengenalan huruf, sehingga menjadi suatu hambatan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak. Ada beberapa pendapat para ahli tentang membaca diantaranya.

Lado (2009:132), mengatakan pada proses membaca anak mencoba untuk memahami suatu bentuk kata serta tulisan yang ada didalam buku.

Iskandar wassid dan Dadang Sunendar (2008:245), adalah keterampilan yang diperoleh disekolah oleh karena itu perlu adanya bimbingan dalam upaya meningkatkan keterampilan membaca anak. Untuk meningkatkan pengembangan pengetahuan anak sejak dini.

Haryadi (2010:77), adalah sebuah interaksi yang dilakukan secara tidak langsung dari sang penulis kepada pembaca. Sehingga pesan yang di sampaikan terhadap penulis lewat karya tulisnya dapat disampaikan dengan baik kepada orang yang membacanya. Dari membaca tersebut orang akan memiliki pengetahuan yang luas yang tahu menjadi lebih tahu, sedangkan yang tidak tahu menjadi tahu.

Tarigan (2009:1), keterampilan ini sering di sebut kemampuan berfikir sehingga akan merubah konsep berfikir seseorang. Contohnya seperti orang yang suka membaca dan tidak suka membaca akan terlihat siapa yang memiliki pengetahuan lebih dan siapa yang tidak memiliki pengetahuan.

Nurani Sujiono (2014:4), membaca adalah proses mengubah sesuatu atau memanipulasi sesuatu karena dengan membaca kita mendapatkan ide pikiran yang baru sehingga dapat mengaplikasikan kedalam kehidupan sehari-hari dengan membaca seseorang akan mempunyai kemampuan berfikir yang lebih.

Menurut Abidin (2012:147), membaca adalah mendeskripsikan lambang-lambang atau symbol-simbol yang berupa tulisan sehingga dapat memberikan pesan dan memperoleh pemahaman atas bacaan tersebut. Ada beberapa faktor terkait dengan membaca yaitu : kreatif, imajinatif, pemahaman membaca.

### **Media Pembelajaran**

Merupakan alat peraga yang sangat membantu dalam kegiatan pembelajaran. Sehingga akan membantu dan mempermudah

siswa untuk memperoleh pemahaman dalam kegiatan belajar mengajar. Menurut Sadiman dalam Nehru Mehra (2012:50), yang dapat diartikan sebagai alat peraga yang digunakan dalam menyampaikan informasi dan pesan dalam kegiatan belajar.

Azhar Arsyad (2006:3), alat adalah sebuah perantara berisikan pesan atau sebuah informasi. Apabila berisikan tentang cara pengaplikasian dalam proses belajar maka media tersebut bisa disebut media pembelajaran.

Sementara Sri Anitah (2008:2), adalah sebuah alat yang diperlukan peserta didik dalam proses belajar sebagai sarana untuk membantu anak. Sehingga akan memudahkan dalam proses pembelajaran

Gagne dan Briggs dalam Azhar Arsyad (2013:4), alat belajar yang digunakan dalam proses belajar seperti buku, video recorder dan lainnya.

### **Pengertian Media Kartu Huruf**

Menurut Nehru Mehra (2012:60), media kartu huruf merupakan alat visual dimana pada proses pembelajaran dapat meningkatkan pemahaman, inisiatif, keaktifan, dan kreatifitas yang dimiliki siswa karena media pembelajaran pada kartu huruf siswa diajak untuk berinteraksi didalam proses belajar.

Menurut Nehru Mehra (2012:60), menyatakan bahwa terdapat beberapa alasan penggunaan media visual sebagai berikut:

- 1) Bentuk nyata.
- 2) Tidak terbatas ruang dan waktu.
- 3) Memudahkan siswa dalam mempelajari materi pelajaran.
- 4) Bahan praktek yang mudah dimengerti.
- 5) Mudah dibuat dan biaya yang ringan.

Dapat digunakan untuk kegiatan kelompok dan tugas mandiri

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode penelitian PTK. Menurut Suharsimi Arikunto, (2009:101), penelitian tindakan kelas adalah penelitian tindakan (*action research*) yang dilaksanakan oleh guru di dalam kelas, penelitian tindakan kelas pada hakikatnya merupakan rangkaian, riset-tindakan yang dilakukan secara siklik dalam rangka memecahkan masalah, sampai masalah itu terpecahkan. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD. Penelitian tersebut dilaksanakan di SDN Krukut 1 yang beralamat di JL. Raya Krukut No.9 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kabupaten Depok. Penelitian tersebut dilaksanakan sejak bulan Juli 2019.

### Populasi dan Sampel

Populasi diambil dari kelas 1 yang berjumlah 44 siswa, yang terdiri dari 24 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Sampel penelitian berjumlah 44 orang siswa

### Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dokumentasi, dan tes.

1. Observasi  
Suharsimi Arikunto (2009:102) Observasi dilakukan oleh peneliti dan kolaborator untuk memperoleh data, dengan penggunaan beberapa instrumen, yaitu berupa: lembar observasi, kuesioner dan instrumen tes.
2. Wawancara  
Wawancara dilakukan oleh peneliti dan dapat pula bersama sama kolaborator, dengan bantuan instrumen yang telah di buat dalam bentuk kuesioner pertanyaan terbuka.

3. Dokumentasi

Dokumentasi penelitian diperlukan untuk memberikan informasi dalam bentuk gambar/foto atau video, dengan menggunakan media piranti kamera.

4. Tes

Adalah pengambilan nilai hasil pembelajaran siswa, tes yang dilakukan bisa berupa tes secara lisan dan tertulis. Pada penelitian digunakan dua variabel, yaitu : variabel (Y) media pembelajaran kartu huruf sedangkan variabel (X) meningkatkan kemampuan membaca.

Metode penelitian berisi jenis penelitian, sampel dan populasi atau subjek penelitian, waktu dan tempat penelitian, instrumen, prosedur dan teknik penelitian, serta hal-hal lain yang berkaitan dengan cara penelitian.

Bagian ini dapat dibagi menjadi beberapa sub bab, tetapi tidak perlu mencantumkan penomorannya. Gunakan *drop cap* dalam penulisan awal pada bagian ini.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan observasi yang dilakukan di SDN Krukut 1 yang beralamat di JL. Raya Krukut No.9 Kelurahan Krukut Kecamatan Limo Kabupaten Depok. Penelitian ini juga mendapatkan izin dari kepala sekolah untuk meneliti suatu proses kegiatan belajar mengajar tentang penggunaan Media Pembelajaran Kartu Huruf. Dari mulai Kepala Sekolah, Guru, dan Siswa mempunyai sifat ramah dan sopan. Peneliti juga mengamati proses kegiatan belajar mengajar di dalam kelas 1.

Hasil observasi tempat yang telah dilakukan ialah di lingkungan sekolah yang asri dan nyaman lingkungannya. Tempatnya berada di ruang kelas 1 dengan kondisi ruang kelas yang tertata dengan rapih dan bersih, seperti didalam ruang kelas terdapat meja guru, lemari, 1 buah papan tulis dan bangku siswa yang layak untuk dipakai dalam kegiatan belajar, sehingga belajar mengajar dapat berjalan dengan baik

dan lancar. Ruang kelas tertata sangat rapih, seperti penempatan meja, bangku dan Peneliti melakukan observasi ketika siswa belajar pada pembelajaran tematik dikelas, ketika kegiatan belajar berlangsung banyak siswa yang belum bisa membaca di kelasnya.

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kolaborator 1 dan 2 pada kelas I SDN Krukut I guru dalam menghadapi siswa yang menghadapi masalah dalam membaca yaitu dengan kesabaran dengan diikuti oleh motivasi dan keinginan kuat agar siswa bisa menerima pelajaran dikelas. Setelah kesabaran dan motivasi harus pula diiringi dengan semangat yang tinggi harus selalu melakukan pendekatan pada siswa yang mengalami masalah agar siswa dengan mudah menerima pelajaran yang telah diajarkan.

Dalam proses pembelajaran terkadang masih ada siswa yang masih belum fokus dalam belajar membaca yaitu dengan menciptakan suasana yang lebih menyenangkan di dalam kelas. Bagi siswa yang mengalami kesulitan dalam membaca, guru harus mengatasi hal tersebut dengan membangkitkan motivasi belajar siswa agar dapat membaca dengan lancar, menumbuhkan minat membaca didalam diri siswa sehingga antusias dalam membaca.

### **Interprestasi Hasil Penelitian**

Interpretasi hasil penelitian yang dimaksud peneliti ialah hasil akhir dari analisis data yang telah dilakukannya, yang kemudian ditafsirkan secara menyeluruh. Proses pembelajaran dengan terbiasanya siswa dalam membaca dapat meningkatkan kemampuan membaca melalui media kartu huruf. Adapun kelebihan dan kekurangan dari hasil presentase ketuntasan siswa dalam membaca pada siklus I dan siklus II mengalami peningkatan. Jadi keberhasilan siswa dalam kemampuan membaca dinyatakan berhasil, dikarenakan hasil nilai presentasenya melebihi target yang telah ditentukan. Untuk itu peneliti menghentikan penelitiannya.

### **SIMPULAN**

**B**erdasarkan penggunaan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan keaktifan dan keterampilan membaca anak dalam pembelajaran tematik pada tema 1. Hal ini dibuktikan dengan hasil penelitian yang dilakukan. Dari hasil tersebut tingkatan kemampuan membaca peserta didik pada setiap siklusnya secara rinci sebagai berikut

1. Setelah menggunakan media pembelajaran kartu huruf yaitu media pembelajaran yang digunakan untuk meningkatkan keterampilan membaca anak pada setiap siklus (prasiklus, yaitu nilai membaca dan pemahaman rata-ratanya mencapai 60,00 dan peningkatan dalam pemahaman membaca mencapai 62,60 dan siklus II pemahaman siswa terhadap isi bacaan mengalami peningkatan mencapai rata-rata 77,72. Sedangkan hasil belajar kelompok pada siklus II kelompok A dan B rata-rata memiliki keaktifan, perhatian, kerjasama dan ketepatan sebesar 85%, lebih besar dari kelompok lainnya.
2. Berdasarkan hasil penelitian, setelah diberikan tindakan yang sesuai dengan penggunaan media pembelajaran kartu huruf maka hasil belajar siswa atau kemampuan siswa mendapatkan kenaikan yaitu dari Pra siklus yang mencapai 60,00 pada siklus I menjadi 62,60 dan pada siklus II mencapai 77,72. Dapat terlihat pada grafik hasil dari kegiatan peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, penggunaan media pembelajaran kartu huruf dapat meningkatkan kemampuan membaca anak dengan menggunakan media pembelajaran kartu huruf di kelas I SDN Krukut 1 Kecamatan Limo Kota Depok.

### **Implikasi**

Hasil penelitian ini memberikan implikasi bahwa pentingnya kemampuan membaca sangat penting bagi siswa. Oleh karena itu perlu ditumbuhkan sejak dini minat membaca pada siswa melalui media pembelajaran pada kartu huruf untuk kegiatan membaca siswa. Kemampuan membaca siswa akan berguna untuk mempelajari berbagai ilmu pengetahuan yang berimplikasi siswa memiliki kemampuan dan kemudahan dalam belajar pada semua mata pelajaran di sekolah.

### **REFERENSI**

Arsyad, Azhar. *Media Pembelajaran*. Jakarta : Raja Grafindo Persada 2012.

Dimiyanti dan Mudjiono. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta 2015.

Baharudin dan Nur Esa Wahyuni. *Teori Belajar Dan Pembelajaran*. Yogyakarta : Ar-Ruz Media 2015.

Slameto. *Belajar Dan Foktor-Faktor Yang Mempengaruhi*. Jakarta :PT.Rineka Cipta 2013.

Budingsih, Asri. *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : PT. Rineka Cipta 2012.

Sudjana, Nana. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT. Remaja Rosdakarya 2009.

Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktik)*. Jakarta: Rineka Cipta. 2010.

Guntur Tarigan, Henry. *Membaca (Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa)*. Bandung : Angkasa 2015.

Wilis Dahar, Ratna. *Teori-teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Erlangga 2011.

Suyono, Hariyanto. *Belajar dan Pembelajaran (Teori dan Konsep Dasar)*. Bandung : Rosda.2011.

Aqib, Zainal dan Amrullah Ahmad. *Penelitian Tindakan Kelas (Teori dan Aplikasi)*. Bandung : Yrama Widya 2006